

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa akan datang, atau dapat juga didefinisikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar perorangan dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal disekolah dan diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan secara tepat.¹

Sedangkan pengajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para pelajar/siswa didalam kehidupan, yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para siswa itu. Tugas perkembangan itu akan mencakup kebutuhan hidup baik individu maupun sebagai masyarakat dan juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dengan demikian, ditinjau secara luas, manusia yang hidup dan berkembang itu adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar.²

¹Redja Mudyaharjo, Tim LP3I, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Jakarta: Arruz Media, 2001), h.11

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.12

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa. Pembelajaran konvensional yang terpusat pada dominasi guru, sehingga siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang secara mandiri. Seringkali seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang memperhatikan pendekatan, strategi dan metode apa yang sesuai yang harus disajikan dalam satu materi atau pokok bahasan, Namun demikian sampai saat ini hasilnya belum cukup memuaskan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dan perlu dikuasai oleh siswa, karena Matematika banyak diperlukan pada pelajaran-pelajaran lain dan memberi bantuan dalam mempelajari bidang ilmu lain. Bagi sebagian siswa mata pelajaran matematika sampai sekarang masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dibandingkan mata pelajaran yang lain, seperti pada materi pecahan. Siswa sulit menentukan pecahan terkecil dan terbesar. Kebanyakan guru hanya memberikan penjelasan langkah-langkah menyelesaikan persoalan pecahan tanpa siswa tahu bentuk konkret dari pecahan tersebut. Sehingga siswa kesulitan jika diberikan tugas menentukan nilai pecahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasinya guru diharapkan dapat memberikan pemahaman konsep terlebih dahulu kepada siswa, agar siswa lebih mudah dalam memahami dan lebih tertarik untuk mempelajarinya. Penggunaan media gambar merupakan

salah satu cara untuk membantu siswa lebih memahami materi pecahan. Alat peraga/media dapat berupa benda gambar dari kertas manila yang dibuat sedemikian rupa untuk memudahkan berpikir siswa.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar terutama pada materi pecahan yang tercermin pada nilai hasil belajar. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yang diperoleh siswa ini menarik peneliti untuk mencari penyebab dan mencari alternatif-alternatif pemecahannya.

Salah satu penyebabnya adalah pada umumnya dalam proses pembelajaran yang diterapkan di MI Hatuddiniyah ini bersifat konvensional dengan hanya mendengar ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan pembelajarannya didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa sehingga siswa menjadi cepat bosan dan malas dalam mengikuti materi pelajaran. Selain itu interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran sangat minim, akibatnya penguasaan mereka terhadap materi yang diberikan tidak tuntas. Juga aktifitas belajar siswa yang rendah, karena untuk dapat memahami suatu konsep atau teori dalam matematika bukanlah suatu pekerjaan mudah diperlukan aktivitas belajar yang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Matematika, perlu diimplementasikan suatu model pembelajaran yang menggunakan pengetahuan awal siswa sebagai dasar dalam merancang suatu pembelajaran. Pembelajaran yang diimplementasikan di sini yang menggunakan

pengetahuan awal serta yang berorientasi pada tujuan pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah.

Gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa “Media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Sebagian besar media dapat mengolah pesan dan respon siswa sehingga media itu disebut media interaktif.”³ Gambar merupakan media yang cukup menarik untuk mengkonsumsi gagasan yang ada di pikiran, gambar merupakan tiruan sesuatu yang dilukiskan di atas kertas atau kanvas.⁴ Walaupun terdapat sejumlah gambar yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum seperti halnya gambar yang terdapat pada komik. Gambar sebagai alat bantu mempunyai manfaat penting dalam pengajaran terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ”*Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grafindo, 2008), h .81.

⁴ Emzul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisier, 2008), Cet. ke. 3, h. 565

1. Masih rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika ini terlihat dari jaranganya siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran dan rendahnya minatnya siswa mengerjakan tugas-tugas matematika pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. proses pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional dengan hanya mendengar ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan pembelajarannya didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi pecahan siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa terhadap penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
3. Bagaimanakah aktivitas guru terhadap penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

D. Rencana Pemecahan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas tentang materi pecahan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV MI

Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar di atasi dengan menggunakan media gambar.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah: "Dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika materi pecahan, maka hasil belajar dan aktivitas siswa serta aktivitas guru kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar akan meningkat".

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. untuk mengetahui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?
3. Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap penggunaan media gambar pada mata pelajaran matematika materi pecahan kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada materi pecahan.

2. Guru, sebagai pertimbangan alternatif pilihan bagi guru yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah terutama guru agar dapat meningkatkan sistem pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan yang optimal.

H. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Matematika materi pecahan melalui media gambar pada siswa kelas IV MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, bertujuan untuk memberikan suatu cara agar siswa mampu memahami pembelajaran materi pecahan melalui melalui media gambar sehingga pencapaian indikator lebih maksimal.

Peningkatan pemahaman tentang pembelajaran matematika materi pecahan melalui media gambar, kiranya akan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dengan indikasi adanya hasil evaluasi akhir yang lebih baik.